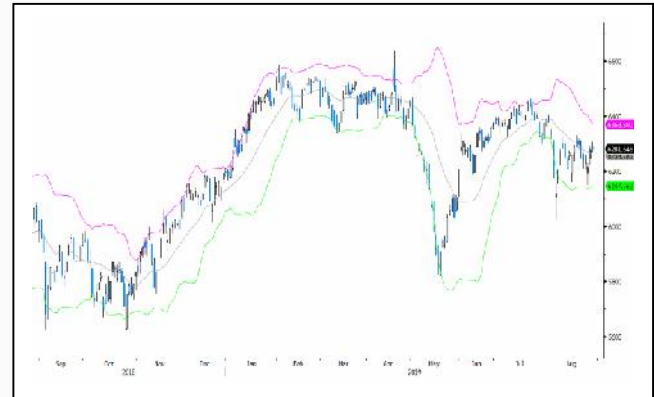


## NEWS HEADLINES

- WIKA bidik proyek pemindahan ibu kota baru
- PTPP targetkan proyek besar
- PGAS dan PTPP siap akuisisi saham Anak Usaha KRAS
- 9 bank setuju Perjanjian Restrukturisasi KRAS
- SMCB masih menahan ekspansi
- BUMI akan lunasi utang Trance A secara bertahap
- INCO tunggu keputusan pemerintah terkait divestasi
- ELSA bidik beberapa proyek di luar negeri
- BMRI akan restrukturisasi kredit ke KRAS
- BJBR terapkan tiga fokus utama
- BNLI targetkan penyaluran kredit 2019 tetap berada di atas 5%
- BNLI belum dapat bagikan dividen, akan jaga NPL dibawah 4%
- Anak usaha BSDE tender offer atas surat utang global
- APLN agresif garap properti Kaltim
- CARS tunda IPO anak usahanya
- Gunung Raja Paksi akan IPO
- Unicharm pastikan IPO Januari 2020

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6264/6246/6225
Resistance Level	6303/6324/6342
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6281.646	+3.475	15075.352	7771.494
LQ-45	980.132	+0.470	1700.813	4439.044

## MARKET REVIEW

Bursa saham di Asia diperdagangkan mixed menyusul arahan perkembangan kesepakatan dagang antara Amerika Serikat dan China yang telah berlangsung sejak pekan lalu ketika Donald Trump menerapkan tarif tambahan bagi produk impor dari China. Situasi semakin tidak menentu terutama setelah Donald Trump mengklaim bahwa pihak China menghubungi AS untuk memulai kembali pembicaraan negosiasi dagang yang kembali terputus. Namun demikian, pihak China tidak menahu mengenai pengakuan Trump meski hal tersebut sejalan dengan keinginan VP Liu He untuk menyelesaikan isu melalui konsultasi dan kerja sama dengan sikap yang tenang. Akibat gejala yang tidak menentu dari Trump sejak pekan lalu, investor semakin pesimis terhadap probabilitas terjadinya kesepakatan dagang antara kedua belah pihak. Alhasil, Indeks Komposit Shanghai dan Indeks Komposit Shenzhen yang dibuka menguat, berbalik melemah dan ditutup dengan koreksi sebesar 0.29% dan 0.31% sedangkan Indeks Hangseng kian melemah 45.07 poin, atau 0.18% ke 25619 di tengah aksi protes yang tak kunjung usai atas undang-undang ekstradisi terbaru. Indeks Nikkei 225 Jepang menguat 0.17% sedangkan Indeks Kospi Korea naik 0.86%.

Sentimen negatif dari sesi perdagangan di Asia turut mempengaruhi mayoritas bursa saham di Eropa yang memulai perdagangan dengan pelemahan yang cukup dalam. Indeks Dax Jerman terkoreksi lebih dari 1% menyusul rilis data Produk Domestik Bruto (PDB) kuartal II yang lebih buruk dari perkiraan. PDB Jerman mencatatkan pertumbuhan sebesar 0.0% secara yoy, dibawah perkiraan konsensus di 0.4%. Indeks FTSE 100 Inggris turun lebih dari 0.25% sedangkan Indeks CAC 40 Perancis dan Indeks Euro Stoxx terkoreksi disekitar 1.0%.

IHSG diperdagangkan datar di level 6281.64 sementara sentimen eksternal yang memburuk. Emiten sektor industri dasar dan Konsumer diperdagangkan menguat 1.22% dan 1.14% sedangkan sektor aneka industri dan properti melemah 1.06% dan 1.08%. Investor asing masih melakukan aksi jual sebesar Rp343.64 miliar sementara nilai tukar rupiah turun ke Rp14263 per dolar AS. Salah satu katalis positif yang mempertahankan laju penguatan IHSG berasal dari pertumbuhan kredit pinjaman yang bertumbuh 9.58% secara yoy dibandingkan perkiraan di 9.1%. Laju indeks yang stagnan menunjukkan perlunya katalis positif dari tingkat inflasi yang diperkirakan berada di level 3.1% secara yoy sementara inflasi inti di 3.11% yoy.

## MARKET VIEW

Perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Cina yang semakin memanas, pemerintah nampaknya berupaya agar imbas negatif perang dagang tidak banyak berpengaruh ke Indonesia. Perang dagang membuat ekspor Indonesia akan mengalami tekanan, sehingga tidak bisa bergantung hanya pada ekspor. Langkah yang perlu dilakukan pemerintah di tengah menurunnya ekspor. Pemerintah bisa memastikan bagaimana kekuatan permintaan domestik, aliran dana investasi ke dalam negeri, serta pengeluaran konsumsi pemerintah mampu menopang di tengah tekanan dan kontraksi pada ekspor. Pemerintah perlu menyiapkan strategi yang mampu meredakan gejala tersebut agar para pelaku pasar tidak pesimis terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pelaku pasar tetap akan menyikapi kondisi ekonomi dunia yang sudah terkonfirmasi melemah, setelah tanda-tanda krisis ekonomi global mulai bermunculan. Hampir semua negara di dunia mengalami situasi pelemahan ekonomi. Salah satu penyebab utamanya adalah perang dagang antara AS dan Cina, yang membuat perdagangan dunia mengempis. Singapura, sudah mengalami resesi ekonomi akibat perang dagang, karena secara geopolitik sulit bagi Singapura akibat perang dagang, karena negara ini dekat dengan AS dan juga Cina.

Moody's menurunkan peringkat bank investasi global (GIB) dari positif menjadi stabil, akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi dan suku bunga yang lebih rendah atau negatif. Menurut Moody's, bank-bank tersebut seperti Goldman Sachs, JP Morgan, HSBC, dan Deutsche Bank, akan mendapat tekanan selama 12 hingga 18 bulan ke depan. Selain itu, perbankan tersebut juga akan melihat aktivitas klien menurun karena ketidakpastian global. Prospek stabil untuk bank investasi global mencerminkan ekspektasi profitabilitas meningkat.

The Fed menolak imbauan dari mantan presiden bank sentral wilayah New York untuk melawan kebijakan perdagangan Presiden Donald Trump karena Trump terus menuntut pemotongan suku bunga. The Fed menyatakan bahwa pertimbangan politik sama sekali tidak memainkan peran dalam mengambil keputusan. Menurut the Fed keputusan kebijakan dipandu semata-mata oleh mandat kongres untuk menjaga stabilitas harga dan lapangan kerja.

Ditengah keterbatasan insentif positif di pasar saham Indonesia yang tereliminir oleh faktor eksternal. Sisi lain, saham AS ditutup menguat pada Rabu seiring redanya kekhawatiran resesi. Faktor dari pasar AS ini lebih dapat memberikan peluang bagi IHSG untuk bisa kembali menguat pada perdagangan saham hari ini.

Wijaya Karya (WIKA) membidik proyek pemindahan ibu kota baru ke Kalimantan Timur. Perseroan membidik proyek pembangkit listrik, jalan, dan jaringan seperti jaringan air maupun gas. Untuk itu WIKA menyiapkan beberapa skema pendanaan seperti KPBU, penerbitan obligasi dan melepas sebagian saham entitas anaknya kepada publik. WIKA berencana menerbitkan obligasi berdenominasi rupiah dengan target emisi sekitar Rp 2 triliun hingga Rp 5 triliun tahun 2020. Selain itu, WIKA berencana IPO 2 anak usahanya yaitu WIKA Realty dan WIKA Konstruksi pada tahun 2020. WIKA menargetkan bisa mendapatkan dana segar minimal Rp 2 triliun dari melepas saham WIKA Realty.

Wijaya Karya (WIKA) berencana menggarap proyek pembuatan tank storage di wilayah Indonesia Timur dan Jawa serta proyek pembangkit listrik. Adapun nilai investasi untuk di Indonesia Timur sekitar Rp 400 miliar hingga Rp 800 miliar. Sedangkan nilai investasi untuk di Jawa sekitar Rp 2 triliun hingga Rp 3 triliun. Untuk pembangkit listrik, WIKA telah menggarap sekitar 12.800 MW. Sedangkan Untuk tahun 2020 ditargetkan dapat menggarap 600 MW-800 MW di Sulawesi dan Sumatra.

Pembangunan Perumahan (PTPP) membidik sejumlah proyek besar hingga akhir 2019, antara lain proyek gedung senilai Rp11,2 triliun. proyek infrastruktur jalan, bendungan, irigasi, jaringan pipa gas, tol, dermaga, runway, dan railway senilai Rp15,5 triliun. serta pekerjaan engineering, procurement, and construction (EPC) senilai Rp11,8 triliun. Entitas anak juga menargetkan kontrak baru senilai Rp7,8 triliun. Dengan demikian, total pekerjaan yang diincar perseroan mencapai Rp50,5 triliun.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) mengkaji untuk mengakuisisi saham anak usaha Krakatau Steel (KRAS) yakni PT Krakatau Daya Listrik (KDL). Saat ini KDL menjalin kerjasama jual beli gas dengan PGAS. Per Juni 2019 nilai aset sebelum eliminasi PT Krakatau Daya Listrik sebesar US\$ 230,57 juta. KDL beroperasi sejak 1996 memiliki 5 unit Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang masing-masing berkapasitas 80 megawatt (MW) total kapasitas terpasang mencapai 400 MW. Sementara Pembangunan Perumahan (PTPP) dikabarkan juga tertarik untuk mengakuisisi saham anak usaha KRAS yaitu PT Krakatau Tirta Industri (KT) yang bergerak di industri air minum. Hal tersebut merupakan strategi PTPP untuk menjadi pemain besar dalam industri sistem penyediaan air minum (SPAM) di Indonesia.

Sebanyak 9 dari 10 bank sebagai kreditor telah menyatakan setuju untuk menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan Krakatau Steel (KRAS) sesuai dengan kelanjutan dari master restructuring agreement (MRA) yang diteken pada Juni 2019 lalu. Adapun, total utang yang akan direstrukturisasi KRAS mencapai US\$ 2,2 miliar. BMRI, BBNi dan BBRI termasuk dalam kreditor KRAS, sedangkan bank lain yang tercatat sebagai kreditor KRAS yaitu, Bank CIMB Niaga (BNGA), Bank OCBC NISP (NISP), PT Bank DBS Indonesia, Bank Central Asia (BBCA), Bank Danamon Indonesia (BDMN), Indonesia Eximbank dan Standard Chartered Bank. Penyelesaian utang KRAS rencananya dilakukan dalam 3 tahap, yakni A, B dan C. Pada skema A yang menjadi fokus adalah perbaikan kinerja KRAS sehingga meningkatkan kemampuan untuk melunasi kewajiban. Sedangkan tahap B, KRAS melakukan divestasi anak usaha yang tidak langsung berkaitan dengan operasional bisnis utama. Tahap terakhir C, terdapat opsi penerbitan obligasi yang dapat ditukarkan dengan saham atau convertible bond.

Solusi Bangun Indonesia (SMCB) belum berencana untuk membuka pabrik baru di Kalimantan Timur meski akan banyak proyek seiring pemindahan ibu kota. Perseroan tengah fokus untuk

meningkatkan kinerjanya tahun ini sehingga belum berencana ekspansi maupun peningkatan kapasitas produksi. Per Juni 2019 SMCB masih membukukan rugi bersih sebesar Rp 278,51 miliar, rugi bersih tersebut turun 48,35% dibandingkan semester I 2018 yang mencapai Rp 539,27 miliar. Meski demikian perseroan tetap optimis siap untuk menangkap peluang proyek ibu kota baru di Kalimantan Timur. Proyek tersebut juga dinilai akan menyerap produk semen dengan skala besar melalui Semen Indonesia Grup

Bumi Resources (BUMI) akan lunasi utang secara bertahap. Per Juni 2019 perseroan telah membayar USD 145 juta untuk pinjaman Trance A, setelahnya perseroan sudah membayar USD 22.5 juta pada Juli 2019. Untuk pembayaran Trance A selanjutnya pada Oktober 2019 senilai USD 22 juta, dengan demikian total pembayaran utang dapat mencapai sekitar USD 190 juta. Manajemen BUMI memproyeksikan dapat melunasi pinjaman Trance A tersebut hingga USD 250 juta hingga Januari 2020 nanti. Adapun total pinjaman Trance A BUMI sebesar USD 595.5 juta. Sebelumnya utang yang dimiliki BUMI mencapai USD 4.3 miliar dan direstrukturisasi pada tahun 2017 menjadi USD 1.7 miliar..

Vale Indonesia (INCO) masih menunggu keputusan dari pemerintah mengenai isu divestasi saham sebesar 20%. Saat ini, pemerintah tengah membentuk tim divestasi lintas kementerian yang ditargetkan selesai akhir Agustus 2019.

Elnusa (ELSA) tengah membidik beberapa proyek eksplorasi dan pengelolaan kilang minyak di luar negeri. Di antaranya adalah di Vietnam dan Madagaskar, Afrika. Di Vietnam, proyek seismik yang dilakukan ELSA telah selesai dan masih ada proyek yang tengah dibidik dengan mengikuti tender. Manajemen ELSA optimis potensi ELSA mendapatkan keuntungan dari proyek ini cukup besar meski juga dihadapkan pada risiko yang besar pula. Untuk rencana proyek ini ELSA menunggu pendanaan dari Eximbank untuk dapat segera memulai proyek ini dan masih tahap negosiasi. Selain itu ELSA mempertimbangkan opsi penerbitan surat utang untuk membiayai beberapa proyek. Selain di Vietnam dan Afrika, manajemen Elnusa juga tengah menjajaki beberapa proyek strategis lain di Australia. Perseroan juga masih menunggu finalisasi tender di Australia dan tender proyek di Vietnam.

Bank Mandiri (BMRI) akan merestrukturisasi kredit yang diberikan ke Krakatau Steel (KRAS) sebesar Rp8 triliun pekan ini. Proses restrukturisasi kredit akan terbagi dalam tiga skema yaitu arus kas, penjualan aset, dan sebagian dari obligasi konversi.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJBR) menerapkan tiga fokus utama untuk mendorong kinerja dan menjaga pertumbuhan berkualitas dan berkelanjutan. Tiga fokus tersebut adalah reposisi bisnis, reorganisasi, dan reengineering teknologi informasi.

Bank Permata (BNLI) memproyeksikan belum dapat membagikan dividen pada tahun buku 2019 mengingat laba ditahan perseroan masih negatif. Selain itu perseroan juga harus mempersiapkan implementasi PSAK 71 yang akan mendebit saldo laba ditahan bank. Perseroan belum membagikan dividen sejak tahun 2015 akibat kerugian dikarenakan tingginya rasio kredit bermasalah yang menyebabkan naiknya beban pencadangan perseroan. Sejak tahun tersebut perseroan memutuskan untuk menahan laba untuk memperkuat permodalan. Hingga Juni 2019 perseroan berhasil menekan rasio NPL dari 4.3% menjadi 3.6% yang merupakan dampak dari penyelesaian kredit bermasalah. Hal tersebut mendorong penurunan beban pencadangan hingga 57.1% YoY menjadi hanya Rp466 miliar. Untuk ke depan perseroan

berkomitmen akan berupaya menjaga rasio NPL dibawah 4%.

Bank Permata (BNLI) berharap penyaluran kredit hingga akhir tahun 2019 ini mampu mengikuti laju pertumbuhan ekonomi 2019 yang diperkirakan tetap berada di atas 5%. Adapun perseroan tidak akan melakukan revisi Rencana Bisnis Bank (RBB) 2019 yang telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), termasuk strategi ekspansi kredit. Selain itu penyaluran kredit pada Semester I-2019 masih sejalan dengan rencana bisnis BNLI di tahun 2019. Per Semester I-2019 total penyaluran kredit BNLI bertumbuh 3,7% (yoy) menjadi 106,9 triliun. Penyaluran kredit ini lebih besar dikontribusi oleh segmen bisnis wholesale banking sebesar 4,8% dan retail banking sebesar 2,9%..

Bumi Serpong Damai (BSDE) melalui anak usaha Global Prime Capital Pte Ltd (GPC) melangsungkan tender offer atas surat utang global (global bond) senilai US\$ 300 juta dalam rangka membeli sebagian atau seluruh senior notes tersebut yang memiliki bunga 7,25% dan jatuh tempo pada 2021. Pelaksanaan tender offer surat utang dimulai sejak 27 Agustus - 2 September 2019. Selain tender offer, Global Prime juga melakukan penawaran obligasi senior baru berdenominasi dolar Amerika Serikat dan ditawarkan di luar wilayah Indonesia. Global Prime Capital berencana membiayai tender offer dengan dana yang diperoleh dari penawaran surat utang baru, yang diharapkan selesai pada 10 September 2019. Adapun, pelaksanaan tender offer akan dilanjutkan apabila penawaran yang masuk minimal mencapai US\$ 200 juta.

Agung Podomoro Land (APLN) agresif menawarkan properti hunian dan komersial di Balikpapan, Kalimantan Timur. Selain itu, perseroan juga tengah menyiapkan lahan untuk membangun proyek properti di Samarinda, Kaltim. APLN melihat akan ada peningkatan permintaan properti ketika ibukota pindah dari Jakarta ke Kaltim.

Industri Perdagangan Bintraco Dharma (CARS) menunda rencana IPO anak usahanya yang bergerak di bidang perbengkelan di Semarang yakni PT Meka Adipratama. Sebelumnya perseroan berencana IPO perusahaan tersebut pada September 2019 ini. Penundaan tersebut mempertimbangkan kondisi pasar otomotif yang dinilai kurang kondusif saat ini. Penundaan tersebut sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Gunung Raja Paksi, perusahaan yang bergerak dalam bidang industri baja, akan melakukan IPO dengan menawarkan sebanyak-banyaknya 1,238 miliar saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham. Masa penawaran awal pada 3-5 September 2019. Dana hasil penawaran umum sekitar 99,52% untuk pelunasan piutang dalam rangka pembelian aset tetap dan biaya operasi, serta sisanya untuk modal kerja. Perusahaan juga akan menerbitkan saham baru dalam rangka pelaksanaan obligasi wajib konversi yang akan jatuh tempo 30 September 2019 dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.681.887.300 saham.

Unicharm Indonesia melanjutkan langkah untuk melakukan IPO saham. Rencana IPO ini akan dilakukan tahun depan dengan nilai Rp1 triliun dengan melepas 20% saham.

# Market Data

29 August 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	55.86	0.08
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.24	0.02
Gold (US\$/Ounce)	1,539.18	0.20
Nickel (US\$/MT)	16,085.00	385.00
Tin (US\$/MT)	15,750.00	0.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	65.60	3.20
Coal (RB) (US\$/MT*)	59.50	-3.86
CPO (ROTH) (US\$/MT)	575.00	-2.50
CPO (MYR)/MT	2,155.50	-41.00
Rubber (MYR/Kg)	736.50	4.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.89	4,404.61	47.05
ANTM (GR)	0.05	727.08	15.81

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,036.10	1.00	11.61	17.14	14.72	3.77	3.54	7,175.11
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,856.88	0.38	18.41	23.50	20.27	4.34	3.94	12,116.98
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,114.71	0.35	5.75	12.46	11.47	1.62	1.55	1,714.32
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,031.59	-0.29	16.09	11.25	10.14	1.32	1.20	4,466.51
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,666.98	-0.13	25.75	18.25	14.97	2.39	2.12	2,994.57
HONG KONG	HANG SENG INDEX	25,615.48	-0.19	-0.89	10.32	9.63	1.12	1.04	2,114.52
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,281.65	0.06	1.41	16.19	14.32	2.26	2.08	506.99
JAPAN	NIKKEI 225	20,479.42	0.11	2.32	14.84	14.32	1.47	1.38	3,182.69
MALAYSIA	KLCI	1,589.82	-0.06	-5.96	16.41	15.34	1.57	1.50	241.01
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,056.47	-0.36	-0.40	12.22	11.53	1.03	0.99	382.61

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,259.00	4.00
EUR/IDR	15,806.10	-4.69
JPY/IDR	134.48	-0.32
SGD/IDR	10,269.36	5.36
AUD/IDR	9,607.71	-6.46
GBP/IDR	17,421.65	39.90
CNY/IDR	1,990.04	0.58
MYR/IDR	3,384.12	-6.09
KRW/IDR	11.75	0.00

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07013	-0.00002
EUR / USD	1.10850	0.00070
JPY / USD	0.00943	0.00001
SGD / USD	0.72020	0.00016
AUD / USD	0.67380	0.00040
GBP / USD	1.22180	0.00060
CNY / USD	0.13956	-0.00007
MYR / USD	0.23733	-0.00049
100 KRW / USD	0.08237	-0.00020

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.50
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.90
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.66

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	July-19	June-19
Inflation YTD %	2.36	2.05
Inflation YOY %	3.32	3.28
Inflation MOM %	0.31	0.55
Foreign Reserve (USD)	125.90 Bn	123.82 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.96
3M	6.09
6M	6.17
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
29 Aug	US Retail Inventories MoM	Turun menjadi -0.3% dari -0.1%
29 Aug	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 1.9% dari 2.1%
29 Aug	US GDP Price Index	Tetap 2.4%
29 Aug	US Personal Consumption	Tetap 4.3%
29 Aug	US Advance Goods Trade Balance	Tetap -\$74.2 Bn
29 Aug	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 214 ribu dari 209 ribu
29 Aug	US Continuing Claims	Naik menjadi 1687 ribu dari 1674 ribu
29 Aug	US Pending Home Sales MoM	Turun menjadi 0.0% dari 2.8%
29 Aug	US Pending Home Sales YoY	--
30 Aug	US Personal Income	Turun menjadi 0.3% dari 0.4%
30 Aug	US Personal Spending	Naik menjadi 0.5% dari 0.3%
30 Aug	US Real Personal Spending	Naik menjadi 0.3% dari 0.2%
30 Aug	US PCE Deflator MoM	Naik menjadi 0.2% dari 0.1%

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	2920	2.46	7.30
UNVR IJ	47875	1.27	4.11
BRPT IJ	910	4.00	2.79
CPIN IJ	4920	2.93	2.06
TPIA IJ	8675	1.46	2.00
KLBF IJ	1655	1.85	1.26
INCO IJ	3330	4.06	1.16
BMRI IJ	7050	0.36	1.04
IPTV IJ	244	11.93	0.82
MYOR IJ	2520	1.61	0.80

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
SMMA IJ	8000	-9.86	-5.00
ASII IJ	6450	-1.15	-2.72
JSMR IJ	5350	-3.17	-1.14
BBRI IJ	4190	-0.24	-1.10
BBCA IJ	29975	-0.17	-1.10
PNBN IJ	1420	-3.40	-1.07
INPP IJ	800	-11.60	-1.05
TOPS IJ	605	-5.47	-1.05
TLKM IJ	4370	-0.23	-0.89
PGAS IJ	1960	-2.00	-0.87

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Kencana Energi Lestari	Hydro Powerplant Renewable Energy	396.00	977.68	09 -14 Aug 2019	02 Sep 2019	RHB Sekuritas, Bahana, Mirrae Asset Sekuritas
Telefast Indonesia	Trade & Service	170-210	414.67	09-11 Sep 2019	16 Sep 2019	Kresna Sekuritas Trimegah Sekuritas
Optima Prima Metal Sinergi	Trade & Service Scrap Metal	125-135	400.00	12-16 Sep 2019	23 Sep 2019	SinarMas Sekuritas

## DIVIDEND

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
-------	--------	-------	------------------	----------	---------	----------------

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BBTN	RUPSLB	29 Aug 2019	
LINK	RUPSLB	29 Aug 2019	
TRIL	RUPSLB	29 Aug 2019	
ASRM	RUPSLB	30 Aug 2019	
BBNI	RUPSLB	30 Aug 2019	
CNTB	RUPST/LB	30 Aug 2019	
CNTX	RUPST/LB	30 Aug 2019	
PGAS	RUPSLB	30 Aug 2019	
BBRI	RUPSLB	02 Sep 2019	
BTPS	RUPSLB	02 Sep 2019	
MPRO	RUPSLB	05 Sep 2019	
URBN	RUPSLB	05 Sep 2019	
BTPN	RUPSLB	11 Sep 2019	
MKNT	RUPSLB	12 Sep 2019	
PSSI	RUPSLB	16 Sep 2019	
PANI	RUPSLB	17 Sep 2019	
INAF	RUPSLB	18 Sep 2019	
KAEF	RUPSLB	18 Sep 2019	
PANI	RUPSLB	17 Sep 2019	
INAF	RUPSLB	18 Sep 2019	
KAEF	RUPSLB	18 Sep 2019	



INCO		TRADING BUY		Trend Grafik	Major	Down	Minor	Up		
S1	3210	R1	3400							
S2	3020	R2	3590							
Closing Price	3330									
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area netral</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>									
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 3210-Rp 3400</li> <li>• Entry Rp 3330, take Profit Rp 3400</li> </ul>									
Indikator	Posisi	Sinyal								
Stochastics	42.54	Positif								
MACD	10.07	Negatif								
True Strength Index (TSI)	-23.69	Positif								
Bollinger Band (Mid)	3228	Positif								
MA5	3260	Positif								

UNTR		TRADING BUY		Trend Grafik	Major	Down	Minor	Down	
S1	20575	R1	21250						
S2	19900	R2	21925						
Closing Price	20900								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area netral</li> <li>• Harga berada dalam area lower band</li> </ul>								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 20575-Rp 21250</li> <li>• Entry Rp 20900, take Profit Rp 21250</li> </ul>								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	16.08	Positif							
MACD	-142.02	Positif							
True Strength Index (TSI)	2.38	Positif							
Bollinger Band (Mid)	21703	Negatif							
MA5	20440	Positif							

## WIKA

TRADING BUY

S1 2230 R1 2280

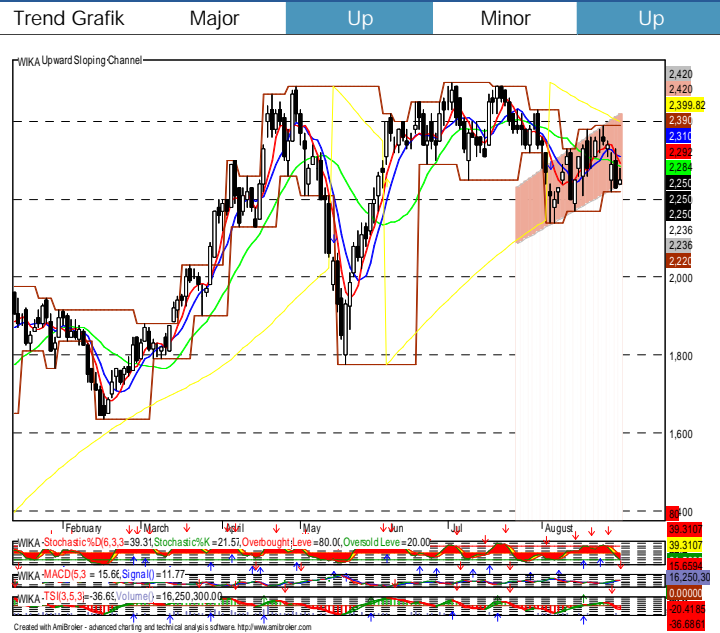
S2 2200 R2 2310

Closing Price 2250

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI mendekati area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2230-Rp 2280
  - Entry Rp 2250, take Profit Rp 2280

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	68.14	Negatif
MACD	-7.91	Negatif
True Strength Index (TSI)	-36.69	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2284	Negatif
MA5	2292	Negatif



## ISAT

TRADING BUY

S1 3540 R1 3700

S2 3380 R2 3860

Closing Price 3640

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 3540-Rp 3700
  - Entry Rp 3640, take Profit Rp 3700

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	39.74	Positif
MACD	2.34	Positif
True Strength Index (TSI)	-4.95	Positif
Bollinger Band (Mid)	3486	Positif
MA5	3468	Positif





## AKRA

TRADING BUY

S1 4140 R1 4330

S2 3950 R2 4520

Closing Price 4260

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 4140-Rp 4330
- Entry Rp 4260, take Profit Rp 4330

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	84.30	Positif
MACD	35.46	Positif
True Strength Index (TSI)	56.04	Positif
Bollinger Band (Mid)	3960	Positif
MA5	4104	Positif



## CPIN

TRADING BUY

S1 4840 R1 4970

S2 4710 R2 5100

Closing Price 4920

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 4840-Rp 4970
- Entry Rp 4920, take Profit Rp 4970

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	17.73	Positif
MACD	13.19	Positif
True Strength Index (TSI)	44.94	Positif
Bollinger Band (Mid)	4767	Positif
MA5	4716	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Buy	10525	10525	10625	10225	10425	10625	10825	Negatif	Negatif	Negatif	11250	9500
LSIP	Trading Buy	1220	1220	1250	1120	1185	1250	1315	Negatif	Negatif	Positif	1275	1000
SGRO	Trading Sell	2200	2200	2120	2120	2180	2240	2300	Negatif	Negatif	Negatif	2380	2190
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Buy	2410	2410	2440	2360	2400	2440	2480	Positif	Negatif	Negatif	2900	2350
ADRO	Trading Buy	1105	1105	1130	1050	1090	1130	1170	Positif	Negatif	Positif	1335	1010
MEDC	Trading Buy	750	750	760	720	740	760	780	Positif	Positif	Positif	885	725
INCO	Trading Buy	3330	3330	3400	3020	3210	3400	3590	Negatif	Positif	Positif	3600	2750
ANTM	Trading Buy	1050	1050	1065	995	1030	1065	1100	Negatif	Positif	Positif	1150	830
TINS	Trading Buy	995	995	1015	925	970	1015	1060	Positif	Positif	Positif	1130	900
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Sell	496	496	488	464	488	510	535	Negatif	Negatif	Negatif	620	474
SMGR	Trading Buy	12950	12950	13100	12500	12800	13100	13400	Negatif	Positif	Negatif	13300	11625
INTP	Trading Buy	21250	21250	21625	19825	20725	21625	22525	Positif	Positif	Positif	22875	20300
SMCB	Trading Buy	1365	1365	1380	1330	1350	1380	1400	Positif	Positif	Positif	1580	1330
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Sell	6450	6450	6400	6250	6400	6550	6700	Positif	Negatif	Negatif	7400	6250
GJTL	Trading Buy	675	675	690	660	670	680	690	Positif	Positif	Positif	760	645
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	7750	7750	7900	7600	7700	7800	7900	Negatif	Positif	Positif	7825	6675
GGRM	Trading Sell	74525	74525	74125	73350	74125	74900	75675	Negatif	Positif	Negatif	80050	71175
UNVR	Trading Buy	47875	47875	48225	46575	47400	48225	49050	Positif	Positif	Positif	47550	42600
KLBF	Trading Buy	1655	1655	1665	1605	1635	1665	1695	Positif	Positif	Positif	1645	1360
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Sell	1380	1380	1360	1300	1360	1420	1480	Positif	Negatif	Negatif	1515	1265
PTPP	Trading Buy	1830	1830	1870	1740	1805	1870	1935	Negatif	Negatif	Negatif	2240	1785
WIKA	Trading Buy	2250	2250	2270	2190	2230	2270	2310	Negatif	Negatif	Negatif	2490	2140
ADHI	Trading Buy	1335	1335	1360	1290	1325	1360	1395	Negatif	Negatif	Negatif	1640	1315
WSKT	Trading Buy	1740	1740	1770	1670	1720	1770	1820	Negatif	Negatif	Negatif	2180	1730
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Sell	1960	1960	1935	1875	1935	1995	2050	Positif	Positif	Positif	2140	1775
JSMR	Trading Sell	5350	5350	5250	5000	5250	5500	5750	Negatif	Negatif	Negatif	6225	5475
ISAT	Trading Buy	3640	3640	3700	3380	3540	3700	3860	Positif	Positif	Positif	3950	2710
TLKM	Trading Sell	4370	4370	4340	4260	4340	4420	4500	Negatif	Positif	Negatif	4500	4050
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	7050	7050	7125	6825	6975	7125	7275	Negatif	Positif	Negatif	8050	7000
BBRI	Trading Buy	4190	4190	4220	4120	4170	4220	4270	Positif	Positif	Positif	4550	4000
BBNI	Trading Buy	7600	7600	7750	7450	7550	7650	7750	Positif	Positif	Positif	9075	7375
BBCA	Trading Buy	29975	29975	30250	29725	29900	30075	30250	Positif	Positif	Negatif	31450	28825
BBTN	Trading Sell	2080	2080	2060	1995	2060	2120	2180	Negatif	Negatif	Negatif	2480	2100
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	20900	20900	21250	19900	20575	21250	21925	Positif	Positif	Positif	28175	19650
MPPA	Trading Sell	167	167	160	160	165	170	175	Negatif	Negatif	Negatif	226	165

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662

[www.valboursecurities.co.id](http://www.valboursecurities.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

## Tim Riset

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winnie Rahardja  
[winnie.rahardja@valbury.com](mailto:winnie.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

**Banjarmasin**  
Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

**Makassar**  
Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 894 2084

## Galeri Investasi VSI

**Padang**  
Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

**Solo**  
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

**Manado**  
Kawasan Megamas  
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111  
Tlp : +62 431 - 7197 836

## Galeri Investasi BEI-VSI

**Jakarta**  
Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

**Yogyakarta**  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

**Semarang**  
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

**Manado**  
Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.